

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 GRABAG



Disusun oleh:

Nama : Rochmad Widarto
NIM : 3101409086
Program Studi : Pendidikan Sejarah

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Kordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

(Ipang Setiawan, S.Pd., M.Pd.)

(Drs. H. Saifuddin)

NIP. 197508252008121001

NIP. 19591209 1986031 011

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

(Drs. Masugino, M.Pd)

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA NEGERI 1 GRABAG tanpa halangan apapun. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Ipang Setiawan, S.pd., M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing
4. Muhammad Shokheh, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing
5. Drs. H. Saifuddin, selaku Kepala SMAN 1 Grabag Batang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2
6. Kristianti Wahyu W., S.Pd. selaku koordinator guru pamong
7. Christina Septi. N, S.Pd. selaku Guru Pamong
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMAN 1 Grabag
9. Bapak, Ibu, kakak dan adik yang selalu berdoa dan memberi motivasi serta dukungannya
10. Rekan-rekan PPL di SMAN 1 Grabag, dan
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan maupun penulisan laporan PPL 2 di SMAN 1 Grabag.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Magelang,Oktober 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Dasar Konseptual.....	4
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
E. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
F. Persyaratan dan Tempat	5
G. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas	6
H. Perencanaan Pembelajaran	6
I. Kompetensi Guru.....	7
J. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	12
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Mahasiswa Praktikan
2. Rekap kegiatan sehari-hari
3. Daftar peserta Mahasiswa PPL
4. Susunan pengurus PPL
5. Presensi Mahasiswa PPL
6. Daftar hadir Dosen Pembimbing
7. Kartu bimbingan praktik mengajar
8. Daftar hadir Dosen Koordinator
9. Kalender Pendidikan tahun 2012
10. Program Tahunan
11. Program Semesteran
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)
14. Jurnal KBM
15. Jadwal mengajar
16. Daftar nama siswa yang diajar disertai nilai
17. Soal ulangan harian
18. Soal MID semester Sejarah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan, upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan, dan keprofesionalan pendidik harus ditingkatkan, termasuk mempersiapkan calon tenaga pendidik yang kelak akan menjadi pendidik dalam dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial kemasyarakatan, dan kompetensi profesional.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional. Jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa dan pengalaman mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Mempersiapkan mahasiswa praktikan sebagai generasi penerus bangsa yang menciptakan perubahan khususnya pada bidang pendidikan.
5. Mendukung dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta memperoleh saran perbaikan yang berguna bagi Universitas Negeri Semarang agar selalu meningkatkan kualitasnya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Pelaksanaan PPL secara umum mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, merancang, melaksanakan pembelajaran merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, merancang, melaksanakan pembelajaran, evaluasi, membantu pengembangan peserta didik, dan mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dipunyai. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian unggul yang harus melekat pada diri seorang pendidik. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, serta lingkungan masyarakat. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi yang ditetapkan dalam standar kompetensi nasional. Selain itu, PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menjangkau tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan adalah:

1. Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga Kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah

2. Universitas Negeri Semarang sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk membimbing peserta didik
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional, bertanggung jawab secara langsung kepada dinas pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 2003, meliputi komite sekolah, serta pihak luar sekolah (masyarakat). Pada struktur organisasi sekolah ini, komite sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan)

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta kegiatan PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyeteraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Tahapan kegiatan PPL ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi kegiatan pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL 2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non-pembelajaran.

F. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBMI, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
- b. Telah lulus mengikuti PPL 1.
- c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
- d. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
- e. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- f. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan berdasarkan pilihan mahasiswa itu sendiri dengan memilih sekolah yang sudah tersedia di daftar sekolah praktik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
- b. masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
- c. melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
- d. melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong;
- e. melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
- f. melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran;
- g. mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik;
- h. menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
- i. mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya;
- j. mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
- k. menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* Sim-PPL Unnes

H. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar ,

materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah/ madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien. Sedangkan komponen utamanya adalah :

1. Tujuan pembelajaran
2. Materi pembelajaran
3. Kegiatan pembelajaran
4. Penilaian proses pembelajaran
5. Alokasi waktu

3. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

Sebagai acuan dalam membuat program tahunan, yaitu :

- a. Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum yang akan dilaksanakan berdasarkan alokasi waktu yang ada
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

4. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

I. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

J. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

1. Landasan KTSP

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,

4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan..

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 31 Agustus – 20 Oktober 2010, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Grabag yang terletak di Jalan Raya Grabag Kabupaten Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- Pendaftaran PPL

Pendaftaran dilaksanakan pada tanggal 11-19 Juli 2012

- *Micro teaching* PPL

Microteaching dilaksanakan pada tanggal 16-21 Juli 2012

- Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

- Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

- Penerimaan mahasiswa PPL

Penerimaan mahasiswa PPL di sekolah praktik yaitu di SMA N 1 Grabag dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 pada pukul 09.00 WIB bertempat di ruang pertemuan SMA N 1 Grabag dan dihadiri oleh kepala sekolah, 20 mahasiswa PPL, 10 guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing.

- Pengenalan lapangan (observasi sekolah)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Grabag pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 11 Agustus 2012

- Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

- **Pengajaran mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

- **Pelaksanaan ujian praktik mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Bimbingan

Selama PPL di SMA Negeri 1 Grabag, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya mengkoordinasikan mengenai :

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan MID Semester maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

➤ Faktor pendukung

- Warga SMA Negeri 1 Grabag menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- Guru pamong yang setiap saat sabar memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat baik.
- Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

➤ Faktor penghambat

- Kekurangan praktikan dalam segi materi karena harus mengajar ekonomi sedangkan praktikan dari jurusan akuntansi.
- Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia.
- Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

F. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Sejarah merupakan guru yang sudah berkualitas di SMA Negeri 1 Grabag, sehingga banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang beliau miliki.

Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Beliau memberi kritik yang membuat praktikan sadar letak kekurangan praktikan sehingga kelak praktikan dapat menjadi Guru yang berkualitas. Terima kasih banyak ibu Christina Septi N.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu mahasiswa bila mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Grabag, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI PPL 2

Nama : Rochmad Widarto

NIM : 3101409086

Jurusan: Pendidikan Sejarah

Alhamdulillahirobbilalamin atas anugrah nikmat dan kesempatan dari Allah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan agenda wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan yang sudah menginjak semester 7 sudah mulai diterjunkan. Semua mahasiswa jurusan kependidikan di Unnes diterjunkan ke berbagai sekolah untuk menjadi guru praktikan. Agenda PPL dilaksanakan lebih kurang 3 bulan, sejak diterjunkan mulai tanggal 30 Agustus sampai 20 September 2012. Saya adalah Rochmad Widarto, seorang mahasiswa jurusan sejarah program studi pendidikan sejarah Fakultas Ilmu Sosial Unnes. Selama PPL saya praktik di SMA N I Grabag, sebuah sekolah di pegunungan dengan kultur keramahan yang sangat luar biasa dari warga sekolah. Cuaca yang sejuk, warga masyarakat yang ramah menambah damai dalam harmoni kehidupan di lingkungan SMA N I Grabag.

Saya mengampu mata pelajaran sejarah sesuai dengan bidang studi yang saya tekuni selama kuliah. Kecamatan Grabag terletak di Kabupaten Magelang, sebuah kabupaten dengan perjalanan sejarah yang panjang dimana rakyat pribumi Magelang bahu-membahu ikut berjuang melawan penjajah pada masa perjuangan kemerdekaan Indonesia. Di tempat ini pelajaran sejarah akan menemukan makna tersendiri jika diajarkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Di sekitar Grabag terdapat berbagai macam situs peninggalan sejarah, diantaranya adalah kompleks pemandian air panas candi Umbul, prasasti Canggal, dan lokasi ini tidak jauh dari candi Borobudur. Siswa akan mempelajari sesuatu yang berbeda dalam belajar sejarah karena mereka belajar dan mempelajari sesuatu yang terdapat di lingkungannya sendiri. Mayoritas siswa menyukai pelajaran sejarah, hal ini berdasarkan wawancara saya dengan beberapa siswa dalam pendekatan saya melalui interaksi non formal dengan mereka.

Kekuatan dan Kelemahan dalam Pembelajaran Sejarah

Pelajaran sejarah dapat memberikan sebuah cerminan kepada mereka untuk bercermin dari masa lalu untuk melangkah kedepan. Dari belajar sejarah manusia dapat belajar dari masa lalunya, belajar mengenai kebijaksanaan, dan manusia dapat mengerti dan memahami hukum-hukum yang menguasai kehidupan. Nasionalisme, patriotisme, dan karakter kebangsaan dapat ditumbuhkembangkan dengan mempelajari sejarah. Asalkan dalam penyampaian materi sejarah disampaikan secara aktif, kreatif, inovatif, dan rekreatif. Cerita sejarah dapat dijadikan sebagai sebuah hiburan tersendiri bagi siswa selain untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Siswa akan merasa terhibur dengan cerita sejarah di daerahnya sendiri dan itu dapat tersimpan dalam memori kolektif siswa dalam jangka waktu yang lama.

Namun terkadang pelajaran sejarah dianggap membosankan bagi siswa. Hal ini disebabkan kekuarangan perhatiannya siswa terhadap pelajaran sejarah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang tertarik dengan pelajaran sejarah, diantaranya adalah:

1. Siswa kurang memiliki kesadaran bahwa masa lalu merupakan cerminan untuk melangkah ke depan. Mereka cenderung menganggap bahwa pelajaran itu tidak penting karena tidak berguna untuk masa depan. Padahal masa lalu itu tidak untuk dilupakan akan tetapi dapat diambil hikmahnya agar dapat terulang dan agar dapat tidak diulang untuk masa depan. Sehingga dalam hal ini perlu dilakukan penyadaran kepada mereka mengenai pentingnya belajar sejarah.

2. Guru kurang kreatif dalam mengemas pembelajaran sejarah menjadi sesuatu yang menyenangkan untuk menarik perhatian siswa. Memang, diperlukan kemahiran guru dalam menciptakan suasana kelas sejarah yang aktif, kreatif, inovatif, dan rekreatif. Ini adalah tantangan guru sejarah untuk dapat mendayagunakan beragam metode yang ada. Metode yang kiranya tepat adalah *Student Centered Learning*, sebuah metode pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat pada sekolah dapat dikatakan sudah memadai dan representatif untuk menunjang pembelajaran sejarah secara maksimal. Buku-buku penunjang sejarah juga tersedia banyak di perpustakaan. Suasana kelas juga sangat kondusif dengan jumlah siswa yang tidak lebih dari 32 siswa, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan nyaman. Alat-alat teknologi juga tersedia, diantaranya adalah LCD Proyektor, OHP, dan Atlas. Namun sarana dan prasarannya perlu dilengkapi lagi seiring dengan perkembangan jaman dan perkembangan pendidikan yang semakin maju.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong saya adalah ibu Cristina Septi N. Beliau mengajar dengan begitu bersemangat sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup. Performa ibu Septi di dalam kelas begitu luar biasa, dengan suara yang lantang, humor yang mendidik, dan variasi ceramah yang diselingi dengan tanya jawab menjadikan pelajaran sejarah disukai oleh siswa. Kemampuannya untuk menjelaskan materi dengan lugas dan jelas menjadikan materi sejarah mudah dipahami oleh siswa. Terkadang ibu Septi membawa siswa-siswinya ke Perpustakaan untuk membaca buku referensi terkait materi yang diajarkan. Ibu Septi juga dikenal dekat dengan siswa, hal ini menunjukkan kemampuan ibu Septi dalam membangun hubungan personal dengan siswa untuk menciptakan kedekatan antara guru dengan murid sehingga hubungan antara guru dan murid tidak terjadi *gap*. Dosen pembimbing saya adalah bapak Mukhamad Shokheh, S.Pd, M.A. Beliau adalah dosen sejarah yang mempunyai wawasan berpikir yang luas. Dalam mengajar beliau selalu mengajak mahasiswanya untuk berpikir kritis dan mencari sesuatu hal yang baru dalam mendalami ilmu sejarah.

Kualitas Pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Grabag

Kualitas pembelajaran sejarah di SMA N 1 Grabag berlangsung dengan kondusif, serius tapi santai. Siswa juga terlibat aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar. Guru sering melempar pertanyaan untuk mengaktifkan siswa dan melakukan eksplorasi mendalam terhadap pengetahuan siswa terkait materi yang disampaikan. Siswa juga antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan sebenarnya belum begitu terasah, hal ini terkait dengan pengalaman praktikan dalam mengajar sangat kurang. Oleh karena itu, praktikan perlu memperbanyak pengalaman dan melihat contoh mengajar dengan baik, yaitu dengan melihat ibu Septi selaku guru pamong dalam mengajar. Hal ini lebih dikarenakan untuk contoh ketika praktik mengajar. Kemampuan diri praktikan perlu diasah dan ditempa untuk dapat mengajar dengan baik dan sesuai dengan diharapkan.

Nilai Tambah yang diperoleh ketika PPL 2

Setelah melakukan PPL selama kurang lebih tiga bulan, praktikan dapat mengambil beberapa pengalaman anatara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran yang benar; 2) praktikan mendapat pengalaman langsung di lapangan bagaimana mengelola kelas dengan baik; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif; 5) mendapatkan ilmu mendidik dari guru-guru senior yang ada di SMA N 1 Grabag

Saran bagi pengembangan sekolah praktikan dan Unnes

Saran bagi sekolah praktikan yaitu di SMA N 1 Grabag adalah untuk terus mengembangkan sumber daya guru agar lebih berkompeten dalam persaingan mencerdaskan kehidupan bangsa. Jika sumber daya guru dan segenap jajaran karyawan di SMA N 1 Grabag dapat dikembangkan maka *output* atau lulusan siswa yang dihasilkan juga akan kompeten dan berkualitas. Selain itu juga sarana dan prasarana perlu terus ditambah dan dikembangkan untuk memajukan sumber daya siswa. Saran bagi Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah agar tetap memajukan kualitas pendidikan bagi para calon guru dan menyediakan program-program baru terkait pengembangan kompetensi pedagogi calon guru yang dihasilkan Unnes.

Magelang, 6 Oktober 2012
Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Christina Septi. N, S.Pd
NIP. 19790916 200604 2 011

Rochmad Widarto
NIM. 3101409086